



### GERAKAN SERIBU LITERASI DI KOTA SEMARANG

Sejumlah siswa mengangkat buku saat mengikuti Gerakan Semarang Seribu Literasi (Generasi) di SMP Negeri 9, Semarang, Jawa Tengah, Jumat (8/9). Gerakan membaca buku secara serentak yang diikuti ribuan siswa dan guru SD serta SMP se-Kota Semarang tersebut digelar Dinas Arsip dan Perpustakaan setempat dalam rangka memperingati Hari Literasi Internasional sekaligus meningkatkan daya minat baca masyarakat.

## TPPS Kota Tangerang Diminta Libatkan RT/RW dalam Edukasi Cegah Stunting

Saat ini Pemkot Tangerang sudah membentuk Tim Pendamping Keluarga yang berjumlah 754 tim yang terdiri dari kader PKK, tenaga kesehatan dan kader penggerak masyarakat sebagai upaya optimalisasi dalam penanganan penurunan stunting.

### TANGERANG (IM)

- Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP-2KB) Kota Tangerang Banten menugaskan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) melibatkan RT/RW dalam memberikan edukasi warga terkait antisipasi stunting. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana, Jatmiko di Tangerang, Jumat (8/9) mengatakan sesuai dengan arahan Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengatakan mengantisipasi terjadinya stunting harus dimulai dari pra nikah.

"Maka itu kita perlu kegiatan edukasi ini dengan melibatkan semua pihak, termasuk RT/RW. Agar

warga yang ingin menikah mendapatkan pengetahuan dalam mengasuh anak dan mencegah terjadinya stunting," kata Jatmiko.

Ia pun menjelaskan, saat ini Pemkot Tangerang sudah membentuk Tim Pendamping Keluarga yang berjumlah 754 tim yang terdiri dari kader PKK, tenaga kesehatan dan kader penggerak masyarakat sebagai upaya optimalisasi dalam penanganan penurunan stunting. "Diharapkan seluruh TPPS dapat memberikan pelayanan pendampingan yang baik, menghasilkan pemantauan dan pendataan yang spesifik, sehingga memiliki kekuatan data dan upaya pencegahan yang eksplisit berdasarkan data riil di lapangan," ujar Jatmiko.

Selain itu, para kader juga dituntut mensosialisasikan beragam program yang dimiliki

Pemkot Tangerang kepada masyarakat, secara lebih masif terkait pencegahan stunting.

"Dengan penguatan wawasan terkait stunting mulai dari pra nikah, para calon ibu dan ayah ini, dapat lebih dini mengatur pola hidup yang sehat. Sehingga, buah hati yang akan lahir pun akan jauh lebih sehat, kuat dan terprogram," ujarnya.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah sebelumnya meminta kepada Tim Percepatan

Penurunan Stunting (TPPS) untuk memberikan wawasan pengetahuan kepada calon suami istri dari pra nikah terkait pemberian makan bagi anak untuk mengantisipasi terjadinya stunting.

"Antisipasinya mulai dari pra nikah, sudah harus diberikan wawasan, bukan hanya tugas KUA tapi semua pihak termasuk RT/RW harus bisa memberikan edukasi kepada masyarakat kita," kata Wali Kota Arief.

Dikatakannya laporan terbaru untuk angka stunting Kota Tangerang dari 11,8 persen menjadi delapan persen per bulan Juli 2023. Angka tersebut terus menurun sejak tahun 2021 dari 15,3 persen menjadi 11,8 persen di tahun 2022.

"Kita target untuk target zero stunting di Kota Tangerang mudah-mudahan bukan hal yang mustahil untuk dilakukan," kata Wali Kota. ● pp

## Polusi Bulan Agustus, Nafas: Tangerang Selatan Terburuk

JAKARTA (IM) - Aplikasi pemantau kualitas udara, Nafas Indonesia merilis laporan kualitas udara untuk Agustus 2023. Tangerang Selatan menjadi kota paling terburuk berpolusi pada Agustus dengan status kualitas udara berwarna merah.

"Tangerang Selatan menjadi kota terburuk berpolusi berdasarkan tingkat polusi PM2.5 tertinggi di bulan Agustus 2023 dengan polutan PM2.5 di angka 63," kata Co-founder Nafas Indonesia, Piotr Jakubowski dalam rilis laporan yang diterima Jumat (8/9).

Dalam data yang dirilis, kota berpolusi kedua dengan indeks kualitas udara berwarna merah dialami Bogor dengan polutan PM2.5 di angka 60. Disusul Tangerang di angka 56.

Depok, Bandung Raya, Bekasi, DKI Jakarta, Jogjakarta, Malang Raya, Semarang dan Surabaya Raya masuk dalam kota-kota dengan polusi sedang dengan berstatus berwarna oranye atau tidak sehat bagi kelompok sensitif dengan polutan PM2.5 di angka 37-54 pada Agustus 2023. Sementara kualitas udara moderat atau status berwarna kuning dialami Kepulauan Seribu, Bali, dan Belitung.

Adapun lokasi paling berpolusi masih dipegang oleh Serpong, Tangerang Selatan dan Tarumajaya, Bekasi. Bedahan di Depok,

Parung Panjang di Bogor, Babakan, Tangerang Selatan juga masuk dalam lokasi-lokasi yang udaranya sangat tidak sehat untuk dihirup pada bulan Agustus.

Piotr menjelaskan pengukuran kualitas udara di sejumlah daerah di Indonesia dihitung berdasarkan partikel PM2.5 berukuran 2,5 mikrometer. Ini juga didasarkan oleh guideline US EPA dengan pengukuran dalam satuan miligram persegi.

PM2.5 adalah partikel padat polusi udara berukuran kurang dari 2,5 mikrometer atau 36 kali lebih kecil dari diameter sebutir pasir. Ukuran PM2.5 yang sangat kecil membuat partikel polusi ini tidak dapat disaring oleh tubuh.

"Polusi PM2,5 pun dapat menimbulkan beragam masalah kesehatan seperti kelahiran prematur, asma, batuk dan sesak nafas, jantung koroner, diabetes hingga kanker paru-paru," katanya.

Indeks kualitas udara pun dibuat oleh US EPA secara mudah dan sederhana untuk memahami kualitas udara yang kita hirup melalui kode warna. Warna hijau menandakan kualitas udara baik dengan polutan PM2.5 di angka 0-12, warna kuning menunjukkan kualitas udara moderat dengan polutan PM2.5 di angka 12.1-35.4.

Sementara Orange dik-

lasifikasikan kualitas udara yang tidak sehat untuk kelompok sensitif dengan polutan PM2.5 di angka 35,5-55,4. Sedangkan warna merah menunjukkan tidak sehat untuk siapapun dengan polutan PM2.5 di angka 55,5-150,4.

Masuk kepada klasifikasi sangat tidak sehat ditunjukkan oleh warna ungu dengan polutan PM2.5 di angka 150,5-250,4 dan kode warna merah marun menunjukkan kualitas udara beracun dan berbahaya dengan angka lebih dari 250,4.

Dia mengatakan, data Nafas berasal dari low cost sensor yang tersebar di lebih dari 180 titik lokasi dan mempresentasikan cakupan wilayah 1-2 kilometer dari lokasi sensor terpasang. Data kualitas udara yang diterima secara real time dan bisa diakses di aplikasi nafas.

Menurut Piotr, sebagian besar polusi udara berasal dari aktivitas manusia seperti bagaimana masyarakat bergerak, bagaimana masyarakat memproduksi, pengelolaan sampah hingga memang ada yang langsung berasal dari alam. Polusi udara juga mudah berubah dengan cepat dan dapat meningkat ketika ada sumber polusi di wilayah tertentu serta kondisi atmosfer yang mendukung. ● yan



### GERAKAN PANGAN MURAH

Sejumlah warga membeli beras saat kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) di Mejobo, Kudus, Jawa Tengah, Jumat (8/9). Gerakan Pangan Murah yang digelar Dinas Pertanian dan Pangan (Dispertan) setempat bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional tersebut menjual berbagai macam kebutuhan pokok dengan harga lebih murah guna menstabilkan harga bahan pangan serta untuk menekan laju inflasi.

## Percepat Turunkan Stunting, Pemkab Lebak Terjankan Ribuan Sukarelawan

LEBAK (IM) - Pemerintah Kabupaten Lebak Provinsi Banten menerjunkan ribuan sukarelawan untuk percepatan penurunan prevalensi stunting atau kekerdilan yang dialami anak-anak usia bawah lima tahun (balita) akibat gagal tumbuh. Terlebih menghadapi generasi emas tahun 2045," kata Wakil Bupati Lebak, Ade Sumardi di Lebak, Jumat (8/9).

Pemerintah Kabupaten Lebak mengapresiasi terhadap sukarelawan yang menjadi tim pendamping keluarga (TPK) terdiri dari kader bidan, kader KB, dan tim penggerak PKK.

Mereka para sukarelawan sebanyak 3.206 orang itu memberikan pelayanan kepada penderita stunting dan keluarga berisiko dengan melakukan pendataan, pengukuran lengan dan tubuh juga menyalurkan bantuan makanan pendamping susu.

Selain itu juga melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin per bulan agar kehidupan mereka sehat dan tidak

terserang penyakit penyerta.

Para sukarelawan itu, kata dia, dengan sukarela tanpa dibayar, karena mereka memiliki rasa tanggung jawab untuk mengentaskan gagal tumbuh ini. Sebab kata dia, stunting sangat berdampak terhadap kemajuan bangsa ke depan, bila orang yang positif stunting memiliki keterlambatan berpikir dan menyebabkan SDM kurang berkualitas.

Begitu juga kehidupan mereka setelah remaja tentu mudah terserang penyakit generatif, seperti diabetes melitus, jantung, dan darah tinggi.

Dengan demikian, pihaknya meminta sukarelawan terus bekerja keras untuk percepatan penurunan prevalensi stunting. "Kami berharap angka prevalensi stunting di daerah ini turun hingga 14 persen pada 2024 sesuai target harapan Presiden Joko Widodo," kata Ade Sumardi, yang juga Ketua Tim Percepatan Penanganan Stunting (TPPS) Kabupaten Lebak. ● pra

## Kebakaran di Tangerang Sebagian Besar dari Bakar Sampah dan Puntung Rokok

TANGERANG (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang, Banten mendata, terjadi 29 peristiwa kebakaran dan 13 bermula dari bakar sampah dan puntung rokok selama Agustus 2023.

"Kebakaran selama bulan Agustus didominasi kebakaran lahan kering dampak musim kemarau. Sisanya kebakaran rumah dan lainnya," kata Kepala BPBD Kota Tangerang, Maryono Hasan di Tangerang, Jumat (8/9).

Maryono merinci, 29 kebakaran selama bulan Agustus 2023 tersebut adalah enam kebakaran unit rumah, 13 kebakaran lahan, dua kebakaran limbah, satu kebakaran kendaraan, satu peristiwa kebakaran panel listrik, dua kebakaran tiang listrik, dua kebakaran ruko, satu kebakaran gubuk, satu kebakaran gudang, satu kebakaran kabel.

Khusus untuk kebakaran lahan, lanjut Maryono, terjadi di Jalan Kali Sabi Ujung Jaya karena pembakaran sampah, di Jalan Modernland Golf

Raya Babakan karena puntung rokok, Jalan Sugriwa Cibodas Baru karena bakar sampah, Jalan Hasyim Asyari Gang Ridan juga karena bakar sampah.

"Jadi penyebab kebakaran lahan yang terjadi setelah ditelusuri karena bakar sampah yang kemudian apinya membesar," ujarnya.

Bahkan efek bakar sampah juga menyebabkan kebakaran rumah di Jl. Siswa Raya RT.002/02, Belendung, Benda pada 31 Agustus 2023 lalu dengan kerugian lebih Rp juta.

Sementara itu untuk total kerugian dari 29 peristiwa kebakaran selama bulan Agustus yakni Rp1,53 miliar. Kerugian terbesar yakni kebakaran rumah di Jl. Parung Jaya RT.003/01, Parung Jaya, Karang Tengah pada tanggal 29 Agustus 2023 karena korsleting listrik dengan total Rp700 juta.

"Kamiimbau agar masyarakat lebih peduli dengan tidak membakar sampah atau membuang puntung rokok. Karena sudah ada kejadiannya, terutama di musim kemarau saat ini," katanya. ● pp

## Admin OPD Kota Tangerang Dilatih Respons Cepat Pengaduan di Medsos

### TANGERANG (IM)

- Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang, Banten, membekali pelatihan 41 admin organisasi perangkat daerah (OPD) agar lebih responsif dalam menerima pengaduan masyarakat melalui media sosial.

"Para admin di OPD sudah dibekali pelatihan untuk mengoptimalkan media sosial yang dikelola agar lebih responsif terhadap laporan masuk, termasuk melalui fitur LAKSA," kata Kepala Diskominfo Kota Tangerang, Indri Astuti di Tangerang, Jumat (8/9).

Layanan Aspirasi Kota Saran Anda (LAKSA) merupakan salah satu fitur di Super App Tangerang LIVE yang menerima pengaduan masyarakat untuk berbagai urusan.

Nantinya, kata dia, laporan yang masuk akan ditindaklanjuti OPD terkait sesuai yang disampaikan masyarakat. Diskominfo bisa memantau laporan yang masuk dan belum direspons OPD terkait.

Indri Astuti mengatakan hal ini dilakukan sesuai arahan Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah agar para admin OPD lebih responsif terhadap pengaduan masyarakat yang masuk.

Indri mengatakan cepatnya respons admin OPD terkait laporan masyarakat yang masuk akan memberikan kesan baik sehingga pelayanan yang disajikan dapat dinikmati masyarakat.

"Kita akan terus melakukan pemantauan terhadap semua laporan yang masuk

agar bisa ditindaklanjuti dengan optimal," ujarnya.

Indri berharap para admin dapat lebih aktif menyosialisasikan berbagai program pemkot yang sedang dan akan berjalan sehingga masyarakat dapat mengetahuinya. "Sosialisasi program dan layanan akan lebih dimasifkan," katanya.

Sementara itu, Camat Cibodas, Buceu Gartina mengatakan pengelolaan admin di Kecamatan Cibodas secara rutin melaporkan setiap adanya aduan masyarakat dan memberikan respons yang menjadi pertanyaan masyarakat.

Tak hanya itu, kata dia, admin memantau seluruh aktifitas di kelurahan agar saat ada aduan dapat segera ditindaklanjuti.

Sebelumnya, Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah meminta admin pengelola media sosial di OPD untuk lebih responsif terhadap aduan masyarakat yang masuk.

Program pelayanan di Pemerintah Kota Tangerang harus dapat disosialisasikan oleh para admin medsos secara kreatif, inovatif, dan tidak terbatas pada satu platform.

"Media sosial ini bukan hanya sekadar untuk informasi tetapi edukasi kepada masyarakat. Respons segera jika ada aduan yang masuk.

Karena medsos kan media 'engagement' kita," kata Wali Kota Arief saat menghadiri Diklat Pengelolaan Medsos di Lingkup Pemkot Tangerang di Tangerang Super Block (TSB). ● pp



### DAUR ULANG KANTONG PLASTIK BEKAS

Pekerja menjahit tas berbahan baku kain dan kantong plastik bekas di UMKM Rappo Impact Centre di Makassar, Sulawesi Selatan, Jumat (8/9).

## Masih Terdapat 90 Titik Sampah Liar di Kota Serang

SERANG (IM) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Serang mencatat sebanyak 90 titik sampah liar masih tersebar di kota yang merupakan ibukota Provinsi Banten itu.

Kepala DLH Kota Serang, Farach Richi di Kota Serang, Banten, Jumat (8/9) mengatakan titik sampah liar sebelumnya berjumlah 120 titik dan setelah dilakukan upaya penanganan jumlah sampah liar berkurang menjadi 90 titik.

"Sampah liar dari sebelumnya 120 titik sekarang berkurang jadi 90 titik, paling banyak titik sampah liar berada di Kecamatan Kasemen. Sebenarnya kami sudah sediakan kontainer sampah tapi mereka membuang sampah tidak pada tempat yang disediakan," katanya.

Farach mengatakan, untuk saat ini DLH Kota Serang telah membentuk satuan petugas (satgas) sampah liar untuk melakukan penyesiran ke setiap wilayah agar dapat mengurangi sampah.

"Satgas sampah liar itu bekerja setiap hari keliling dan alhamdulillah bertahap kami

pasti akan mengangkut kalau memang ditemukan adanya sampah liar," katanya.

Farach juga meminta kepada elemen masyarakat untuk dapat mengelola sampah dari hulu sebelum dibuang ke hilir atau ke tempat pembuangan sampah akhir (TPSA) Cilowong.

"Untuk sampah liar kami pasti mengajak masyarakat terutama untuk dapat memilah sampah dan mengajak masyarakat juga kalau misalnya membayar retribusi dikelola sama RT nya nanti disetor ke kas daerah dan kita akan adakan pelayannya," katanya.

Ia mengatakan, untuk upaya edukasi dan kerja sama dengan stakeholder serta komunitas bank sampah RT, RW dan camat telah dilakukan dan diterapkan oleh seluruh lapisan masyarakat.

"Kami bekerja sama dengan perangkat wilayah dan koordinasi pemilik lahan serta masyarakat bersama-sama untuk dapat mengelola sampah dan jangan membuang sampah sembarangan," katanya. ● pra